

INTISARI

Sektor pengolahan memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena mampu menciptakan nilai tambah yang tinggi dan memberikan multiplier effect yang luas. Namun, dalam periode 2017–2022 kontribusi sektor pengolahan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional cenderung menurun, yang mengindikasikan adanya tantangan dalam kinerja sektor tersebut. Salah satu faktor penting yang memengaruhi kinerja industri adalah produktivitas tenaga kerja, khususnya pada Industri Besar dan Sedang (IBS) sebagai kontributor utama nilai tambah industri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IPTIK), serta Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mesin dan peralatan terhadap produktivitas tenaga kerja sektor pengolahan IBS di Pulau Jawa dan Sumatera. Penelitian ini menggunakan data panel 16 provinsi selama periode 2017–2022 dengan pendekatan regresi data panel dan diestimasi menggunakan metode *Feasible Generalized Least Squares* (FGLS). Hasil analisis menunjukkan bahwa Upah Minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja, IPTIK berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan PMTB mesin dan peralatan tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor upah lebih berperan dalam mendorong produktivitas tenaga kerja dibandingkan digitalisasi dan investasi modal fisik dalam periode penelitian.

Kata Kunci : Produktivitas tenaga kerja, sektor pengolahan, IBS, upah minimum, IPTIK, PMTB.

ABSTRAK

The manufacturing sector plays a strategic role in Indonesia's economy as it generates high value added and creates broad multiplier effects. However, during the 2017–2022 period, the contribution of the manufacturing sector to national Gross Domestic Product (GDP) showed a declining trend, indicating challenges in the sector's performance. One of the key factors influencing industrial performance is labor productivity, particularly in Large and Medium Manufacturing Industries (LMMI), which serve as the main contributors to industrial value added. This study aims to analyze the effect of Minimum Wage, the Information and Communication Technology Development Index (ICTDI), and Gross Fixed Capital Formation (GFCF) in machinery and equipment on labor productivity in the manufacturing LMMI sector in Java and Sumatra. The study employs panel data from 16 provinces over the 2017–2022 period and applies a panel data regression approach estimated using the Feasible Generalized Least Squares (FGLS) method. The results indicate that Minimum Wage has a positive and significant effect on labor productivity, ICTDI has a negative and significant effect, while GFCF in machinery and equipment has no significant effect. These findings suggest that wage factors play a more substantial role in driving labor productivity compared to digitalization and physical capital investment during the observed period.

Keywords : Labor productivity, manufacturing sector, Large and Medium Manufacturing Industries (LMMI), Minimum Wage, ICT Development Index, Gross Fixed Capital Formation.